

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 1 Jragan
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
Tema 6 : Cita-Citaku
Sub Tema 2 : Hebatnya Cita-Citaku
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan : /

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi.
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Mengamati contoh-contoh puisi

IPA

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.2.1 Mengamati daur hidup dua makhluk hidup
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya.	4.2.1 Membandingkan siklus hidup makhluk hidup dan melaporkannya. Mengamati dan berdiskusi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi, siswa dapat menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati contoh-contoh puisi, siswa dapat membuat puisi secara mandiri dengan baik.
3. Dengan mengamati daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda siswa dapat membandingkan dua daur hidup binatang dengan cermat.
4. Dengan membandingkan siklus hidup mahluk hidup yang berbeda siswa dapat melaporkannya dengan tepat.

Karakter siswa yang diharapkan : Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius2. Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Maju Tak Gentar". Nasionalis3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.4. Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita-Citaku". Integritas6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Communication	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">7. Siswa mencermati dan membaca teks bacaan yang disajikan di Buku Siswa, bacaan ini mengenai kisah seorang guru yang mengajar siswa berkebutuhan khusus. Guru memberikan inspirasi kepada siswa tentang makna dari bacaan tersebut dan mengaitkannya dengan judul tema (Cita- Cita). Communication8. Guru menegaskan bahwa setiap anak pasti memiliki cita-cita yang baik, dan semua cita-cita adalah hebat. Guru memberikan inspirasi kepada siswa untuk terus berusaha menggapai cita-cita yang mereka miliki.9. Siswa mencermati puisi dan membaca puisi tersebut. Guru membimbing diskusi untuk membaca makna dari teks puisi tersebut. Siswa mengingat kembali ciri-ciri puisi yang sudah dipelajari sebelumnya dan mencocokkan ciri-ciri tersebut dengan puisi yang disajikan di Buku Siswa.	35 Menit x 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
	<ol style="list-style-type: none"> 10. Siswa menjawab pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa untuk memahami lebih rinci tentang puisi yang dibacanya. Mandiri 11. Guru menjelaskan bahwa dalam puisi ditemukan beberapa hal pokok yang menjadi dasar/patokan dalam menulis puisi. 12. Puisi selalu memiliki judul dan tema, puisi juga menunjukkan ciri-ciri yang tidak dimiliki oleh jenis tulisan/bacaan yang lain. 13. Siswa mengekspresikan pemahamannya tentang makna puisi yang dibacanya melalui sebuah gambar. Creativity and Innovation 14. Siswa mencari satu atau dua contoh puisi dari Koran, majalah atau buku-buku. Siswa menulis kembali puisi yang ditemukannya ke dalam buku catatan mereka. Siswa mengamati dan mempelajari puisi-puisi tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Buku Siswa. Mandiri 15. Dari hasil pengamatan tersebut, siswa menuliskan kesimpulan tentang hasil pengamatannya. 16. Kegiatan ini ditujukan untuk mengukur pencapaian KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6. 17. Siswa bersama dengan guru membaca teks dan mencermati gambar yang disajikan di Buku Siswa, guru menggunakan topik bahasan tentang dokter hewan sebagai jembatan untuk membahas tentang hewan dan daur hidup yang dilaluinya. Collaboration 18. Guru memperkenalkan istilah metamorfosis dan menjelaskan makna kata tersebut. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan pancingan: Apakah anak ayam bentuknya berbeda dengan induknya? Bagaimana dengan kupu-kupu? Apa yang membuatnya berbeda? 19. Siswa diminta untuk membaca dengan saksama keterangan tentang daur hidup beberapa hewan. Siswa mengamati gambar yang disediakan pada bacaan dengan saksama. Siswa juga dapat memberikan keterangan yang sesuai dengan bacaan pada gambar daur hidup hewan yang sesuai. Critical Thinking and Problem Solving 20. Siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri dari paling sedikit tiga orang. Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk mencari informasi tentang daur hidup dua ekor hewan yang berbeda (sesuai dengan penugasan yang diberikan di tiap kelompok) Collaboration 21. Siswa mencatat semua informasi yang mereka peroleh dalam diagram yang disediakan (gambar hewan, gambar daur hidup, penjelasan tentang daur hidup dan jenis daur hidupnya) 22. Siswa mempresentasikan hasil pencarian informasi dan diskusi kelompoknya di depan kelas, dan menempelkan diagram dari kelompoknya di dinding kelas. Dalam kelas akan diperoleh banyak informasi tentang daur hidup berbagai macam hewan. Creativity and Innovation 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
	23. Siswa bersama dengan kelompoknya melengkapi tabel tentang perbedaan daur hidup hewan. Siswa menggunakan informasi yang diperolehnya sebagai bahan untuk dibandingkan. Siswa menuliskan perbedaan dan persamaan dari kedua daur hidup hewan. Gotong Royong 24. Siswa mengamati hasil dari kelompok lain dan mengklasifikasikan jenis hewan berdasarkan jenis daur hidupnya (sempurna atau tidak sempurna).	
Penutup	25. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas 26. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 27. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 28. Melakukan penilaian hasil belajar 29. Menyanyikan lagu daerah “Yamko Rambe Yamko” 30. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Buku Teks, gambar metamorfosis, teks puisi, majalah atau Koran anak, lingkungan sekitar.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Simulator

SULISTIYAH, S.Pd
NIP. 19680415 199302 2 02

SULISTIYAH, S.Pd
NIP. 19680415 199302 2 02

LAMPIRAN 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengamati teks puisi dan menjelaskan cara membuat puisi.
2. Mengamati contoh-contoh puisi, dan membuat puisi secara mandiri.
3. Mencari informasi tentang daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda, dan membandingkan siklus hidup makhluk hidup dan melaporkannya.

G. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. BAHAN AJAR

BAHASA INDONESIA

Ayo Membaca

Kisah Seorang Guru Anak Berkebutuhan Khusus

Seorang wanita muda terpanggil untuk menjadi seorang guru. Bukan sembarang guru, melainkan seorang guru anak-anak berkebutuhan khusus. Semuanya berawal dari kepeduliannya terhadap kurangnya anak-anak berkebutuhan khusus di Indonesia mendapatkan pendidikan yang sesuai.

Sangita Lachman, nama wanita muda itu. Ia adalah seorang dokter yang beralih profesi menjadi seorang guru anak-anak prasekolah. Pada awalnya, ia mengajar anak-anak prasekolah untuk mengisi waktu luangnya. Akan tetapi, lama kelamaan, ia mencintai kegiatannya itu. Baginya, mengajar anak-anak prasekolah membuatnya mengerti tumbuh kembang anak-anak yang akan memengaruhinya pada saat mereka dewasa kelak.

Pada saat mengajar anak-anak prasekolah, ia menemui beberapa siswanya yang berkebutuhan khusus, seperti anak yang menderita autisme atau kesulitan belajar lainnya. Anak-anak ini memerlukan cara pengajaran dan bimbingan yang khusus yang berbeda dengan anak-anak yang tidak berkebutuhan khusus. Ia melihat saat itu tidak banyak sekolah yang tahu bagaimana mengajar anak-anak tersebut.

Sangita kemudian memutuskan untuk menimba ilmu dan keterampilan yang membantunya untuk memahami anak-anak tersebut. Dengan demikian ia dapat menjadi guru yang baik bagi anak-anak tersebut.

Sumber: www.cae-indonesia.com/ dengan perubahan.

Bacalah puisi berikut ini di dalam hati. Perhatikanlah bagian-bagian di dalam puisi dengan seksama!

Cita-Citaku

Karya: M. Ridwan Hafidz

Cita-citaku ingin menjadi dokter
Agar dapat menyembuhkan orang yang sakit
Cita-citaku ingin menjadi dokter
Agar anak-anak menjadi sehat
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh
Agar dapat menggapai citaku itu
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh
Agar menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa



IPA

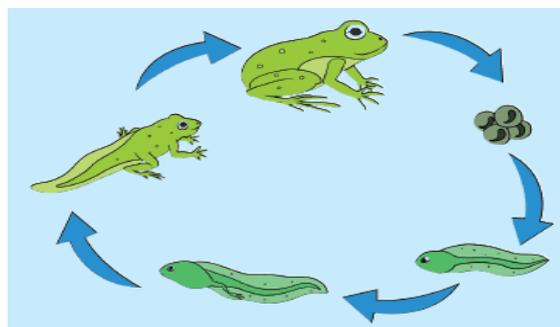
Tahapan pertumbuhan hewan dari kecil sampai dewasa disebut daur hidup hewan. Pada daur hidupnya ada hewan yang mengalami perubahan bentuk, ada juga yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk tubuh dalam daur hidupnya dikatakan mengalami proses metamorfosis. Proses metamorfosis yang terjadi pada hewan terbagi menjadi dua yaitu metamorphosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.

Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna mempunyai bentuk tubuh yang sangat berbeda. Pada saat telur menetas, bentuk hewan tidak sama dengan bentuk induknya. Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna, ketika telur menetas, bentuk hewan mirip dengan bentuk tubuh induknya.

Perhatikanlah beberapa daur hidup hewan-hewan berikut ini!

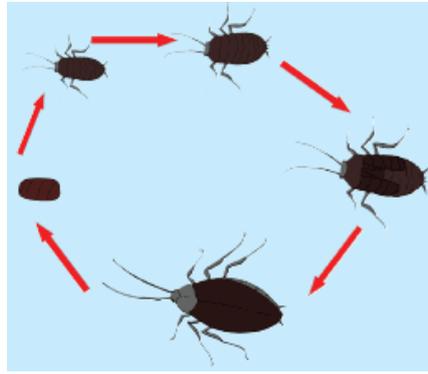
Daur Hidup Katak

Katak berkembang biak dengan cara bertelur di dalam air. Telur-telur itu akan menetas setelah kurang lebih 10 hari. Telur itu menetas menjadi berudu yang hidup di air. Oleh karenanya, berudu memiliki insang, alat pernapasan untuk bernapas di dalam air, seperti pada ikan. Tiga minggu kemudian, insang pada katak akan tertutup oleh kulitnya, kemudian tumbuhlah kaki belakang. Pada usia 8 minggu, berudu berkaki berubah menjadi katak yang berekor. Ekor itu kemudian akan memendek dan ia bernapas dengan paru-paru. Setelah pertumbuhan anggota tubuhnya sempurna, katak akan berubah menjadi katak dewasa.



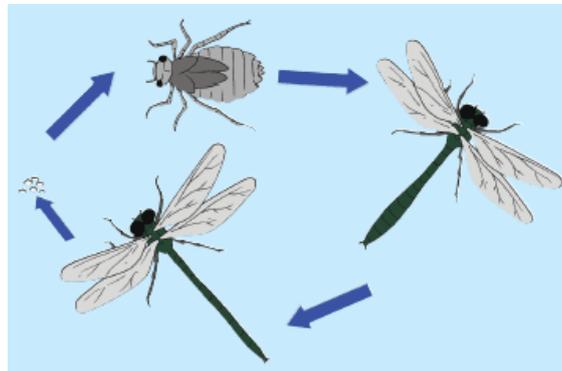
Daur Hidup Kecoa

Kecoa merupakan salah satu serangga yang juga berkembang biak dengan cara bertelur. Setelah beberapa lama, telur kecoa akan berubah menjadi kecoa muda yang disebut nimfa. Bentuk nimfa mirip dengan kecoa dewasa, hanya warna kulitnya yang berbeda. Nimfa beberapa kali mengalami pergantian kulit sampai ia menjadi kecoa dewasa.



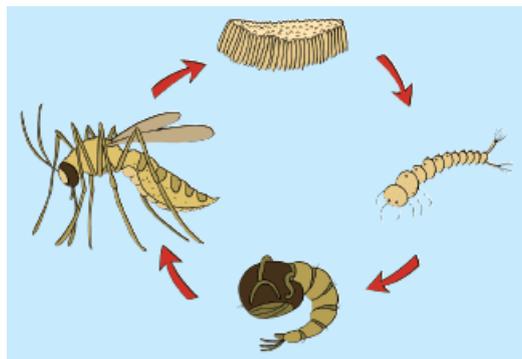
Daur Hidup Capung

Capung juga merupakan serangga yang berkembang biak dengan cara bertelur. Sama dengan kecoa, ketika telur capung menetas ia menjadi capung muda yang disebut nimfa. Setelah kurang lebih mengalami pergantian kulit sebanyak sepuluh kali, capung berubah menjadi capung dewasa.



Daur Hidup Nyamuk

Nyamuk juga serangga yang berkembang biak dengan cara bertelur di permukaan air. Ketika telur menetas, ia berubah menjadi jentik-jentik atau tempayak. Tempayak ini akan hidup dan mendapatkan makanannya dari air yang ia tinggali. Setelah cukup umur, tempayak ini berubah menjadi pupa. Setelah beberapa waktu, pupa akan berubah menjadi nyamuk muda hingga nyamuk dewasa. Nyamuk muda dan dewasa tidak hidup di air. Ia akan kembali ke air ketika hendak bertelur.



LAMPIRAN 2

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Sultan Haykal												
2	Aisy Anindya												
3												
dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Menjawab Pertanyaan Berdasarkan Puisi yang Dibaca

Bentuk penilaian: Tertulis

Instrumen Penilaian: Kunci jawaban

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian:

Mengukur pemahaman siswa tentang puisi

Kunci jawaban:

1. Cita-Citaku
2. M. Ridwan Hafidz
3. Cita-Cita menjadi seorang dokter
4. Dalam puisi terdapat baris dan larik, rima nya teratur

2. Mencari Informasi Tentang Daur Hidup Hewan dan Menyajikannya dalam

Bentuk Diagram

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur pemahaman siswa dalam membandingkan siklus hidup dua hewan yang berbeda dan melaporkan hasil perbandingan tersebut dalam bentuk laporan.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan Informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang daur hidup kedua hewan tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang daur hidup kedua hewan dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang daur hidup kedua hewan dengan bantuan guru.	Informasi yang disajikan tidak lengkap.
Keterbacaan Diagram	Siswa menyajikan informasi dengan mengisi diagram secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap.